

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam Mulyani, E., & Sagoro, E. M. 2012, penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Sugiyono (2013: 13).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, menurut Sugiyono (2014:7), penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *social influence* terhadap minat penggunaan fintech dengan *gender* sebagai variabel moderasi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016:135). Populasi dalam penelitian ini adalah para pengguna fintech *e-wallet* pada Mahasiswa STIE Malangkececwara yang masih aktif di semester genap tahun 2021. Peneliti memilih penggunaan fintech dikarenakan aplikasi tersebut sudah banyak diterapkan oleh pengguna aktif aplikasi *e-wallet*.

3.2.2 Sampel

Menurut penelitian (Sugiyono, 2016), Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu dengan metode pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Menurut penelitian Sugiyono (2017:85) teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Kelebihan dari metode *purposive sampling* yaitu data yang terpilih merupakan data yang relevan dengan penelitian, karena terseleksi serta pelaksanaannya akan lebih mudah.

Karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlah pasti dari populasi pengguna fintech *e-wallet* pada Mahasiswa STIE Malangkucecwara. Menurut Ghozali (2014) ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah sekitar antara 30 sampai dengan 100. Maka, peneliti memutuskan untuk menggunakan 100 sampel dalam penelitian.

1.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variabel*), variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel moderasi. Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah *performance expectancy*, *effort expectancy* dan *social influence*. Variabel terikat adalah minat pengguna fintech. Sedangkan *gender* sebagai variabel moderasi.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran	Sumber Indikator
<i>Performance Expectancy</i> (X1)	Tingkat dimana seorang individu menyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya (Ningrum, 2016)	<ul style="list-style-type: none">• Kepercayaan terhadap aplikasi untuk menyelesaikan transaksi• Mempermudah mendapatkan profit yang diperoleh dari kegiatan transaksi	<ul style="list-style-type: none">• Mohammad Firmansyah, 2014

		<p>keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak hanya transaksi keuangan saja, namun menyediakan fitur untuk dapat berinvestasi dengan mudah • Saya percaya fintech memberikan jasa pelayanan sesuai yang mereka janjikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Gefen et al., (2003)
<i>Effort Expectancy</i> (X2)	Tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaan (Vankatesh, et al., dalam Handayani 2007)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan dalam menggunakan aplikasi • Kecepatan aplikasi dalam menyelesaikan transaksi, semakin cepat selesai maka akan cepat pula individu mendapatkan profit • Menyediakan fitur-fitur yang sering digunakan dalam transaksi • Tersedia juga fitur untuk melakukan berbagai jenis pembayaran atau pembelian 	<ul style="list-style-type: none"> • Vankatesh, et al., dalam Reza Febrisandi, 2016
<i>Social Influence</i> (X3)	Tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan teknologi informasi (Ningrum, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Teman-teman menganjurkan untuk menggunakan layanan fintech • Lingkungan sekitar mendorong untuk menggunakan layanan fintech • Keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> • Leong et al., dalam Ilafi , 2019) • Venkatesh et

		<p>menganjurkan menggunakan layanan fintech</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya menggunakan layanan fintech setelah melihat orang lain menggunakannya 	<p>al., dalam Ilafi , 2019)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Urumsah et al., dalam Ilafi , 2019)
Minat Penggunaan (Y)	<p>Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang, sebab karena minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang cenderung untuk tidak melakukan sesuatu (Saputri & Wahyuni, 2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berniat untuk tetap menggunakan layanan fintech di masa yang akan datang • Dalam setiap keseharian berusaha menggunakan layanan fintech • Mengajak orang lain untuk menggunakan layanan fintech • Layanan fintech layak untuk digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Venkatesh et al., dalam Ilafi , 2019) • Akour, dalam Ilafi , 2019) • Belanger & Carter, dalam Ilafi , 2019)
<i>Gender (Z)</i>	<p>Pada model ini gender (jenis kelamin), age (umur), experience (pengalaman) serta voluntary of use (kesukarelaan) sebagai elemen penengah dalam mengemukakan dampak dari empat kunci pada penggunaan konstruk Behavioral Intention serta perilaku turunan tersebut (Venkatesh, et all, 2003)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki • Perempuan 	<p>(Venkatesh, et all, dalam Ilafi , 2019)</p>

Peneliti akan menyebarkan kuesioner online yang akan disebarakan terdiri dari dua bagian, yaitu:

- 1) Bagian pertama berisi pertanyaan mengenai data pribadi responden yang akan dijaga kerahasiaannya.
- 2) Bagian kedua berisi beberapa indikator untuk menguji variabel penelitian dengan skala likert dengan poin skala 5 sampai dengan skala 1.

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Item Instrument	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat setuju	5
2	ST	Setuju	4
3	RG	Ragu-ragu	3
4	TS	Tidak setuju	2
5	STS	Sangat tidak setuju	1

1.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Data primer adalah data langsung. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan survei kuesioner (angket) yang merupakan instrumen penelitian yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis dan dicantumkan juga pilihan jawabannya. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, dalam Pramono, et al, 2020).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer peneliti diperoleh dari survei kuesioner dengan menggunakan *google form* (kuesioner online) yang telah disediakan. Kuesioner akan disebar dan diisi oleh pengguna fintech *e-wallet* pada Mahasiswa STIE Malangkececwara yang masih aktif di semester genap tahun 2021.

Menurut penelitian Sugiyono (2017:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan menunjang penelitian ini.

1.5 Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi berganda *Moderate Regression Analysis* (MRA).

Pernyataan-pernyataan dalam penelitian ini yang terdapat pada kuesioner akan di uji dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan menggunakan SPSS.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif (descriptive statistics) membahas cara-cara pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami. Informasi yang dapat diperoleh dengan statistika deskriptif antara lain pemusatan data (mean, median, modus), penyebaran data (range, simpangan, rata-rata, varians dan simpangan baku), kecenderungan suatu gugus data, ukuran letak (kuartil, desil dan persentil).

3.5.2 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik.

3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011) uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini metode validitas yang digunakan adalah *construct validity* atau validitas konstruk yang mempertanyakan apakah konstruk atau karakteristik dapat diukur secara akurat

oleh indikator-indikatornya. Dimana daftar kuesioner yang telah diisi oleh responden akan diuji hasilnya untuk menunjukkan valid tidaknya suatu data.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel (Ghozali, 2013). Hasil pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda, apabila dilakukan kembali kepada subyek yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan metode internal *consistency reliability* atau reliabilitas konsisten internal, yaitu suatu pendekatan untuk menaksirkan konsistensi internal dari kumpulan item atau indikator dimana beberapa item dijumlahkan untuk menghasilkan skor total untuk skala.

Menurut (Sugiyono, 2014) Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji konsistensi responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2005).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2017: 36) tolerance mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi,

tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Asumsi dari Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.3.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2011: 110) uji autokorelasi ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Model regresi yang dianggap baik apabila terlepas dari autokorelasi.

3.5.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama ada semua pengamatan di dalam model regresi dimana regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno,2010).

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji MRA (*Moderate Regression Analysis*)

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_1 X_1 X_{gen} + \beta_2 X_2 X_{gen} + \beta_3 X_3 X_{gen} + e$$

Keterangan :

Y = Minat Penggunaan Fintech

α = Konstanta

β = Nilai koefisien variabel

X_1 = *Performance Expectancy*

X_2 = *Effort Expectancy*

X_3 = *Social Influence*

X_{gen} = *Gender*

e = eror term

3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan R^2 yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). atau dengan kata lain nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama terhadap variabel Y).

3.5.4.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Selanjutnya untuk mencari nilai thitung maka penguji tingkat signifikannya adalah menggunakan rumus Sugiyono (2017:236). Uji t menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *social influence* terhadap minat menggunakan *fintech e-wallet*. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%, dengan menggunakan uji hipotesis statistik yaitu:

- a. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.5.4.4 Uji Anova f

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.